

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif. Bagian tersebut terdiri dari lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data yang akan digunakan serta tahapan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Rancangan penelitian kualitatif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi yang sulit diukur dengan angka dan kondisi yang apa adanya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengambilan data dilakukan pada PT. Metalindo Teknik utama yang berlokasi di jalan anggadita Kec. Klari Kab. Karawang yang memproduksi karoseri dump truk dan sejenisnya, dan penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 November 2024, dengan durasi waktu kurang lebih 4 bulan untuk penelitian.

3.3. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk objek dalam penelitian ini adalah aktivitas proses kerja yang ada di dalam PT. Metalindo Teknik Utama.

3.4. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian adalah data aktivitas Pekerjaan di PT. Metalindo Teknik Utama yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut

3.4.1 Data Primer

1. Observasi Lapangan

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan langsung atau observasi untuk mengetahui proses produksi yang sedang berjalan secara langsung.

Serta mengidentifikasi potensi bahaya yang ada. Observasi dilakukan bersama pekerja untuk mendapatkan data secara langsung dari PT. Metalindo Teknik Utama.

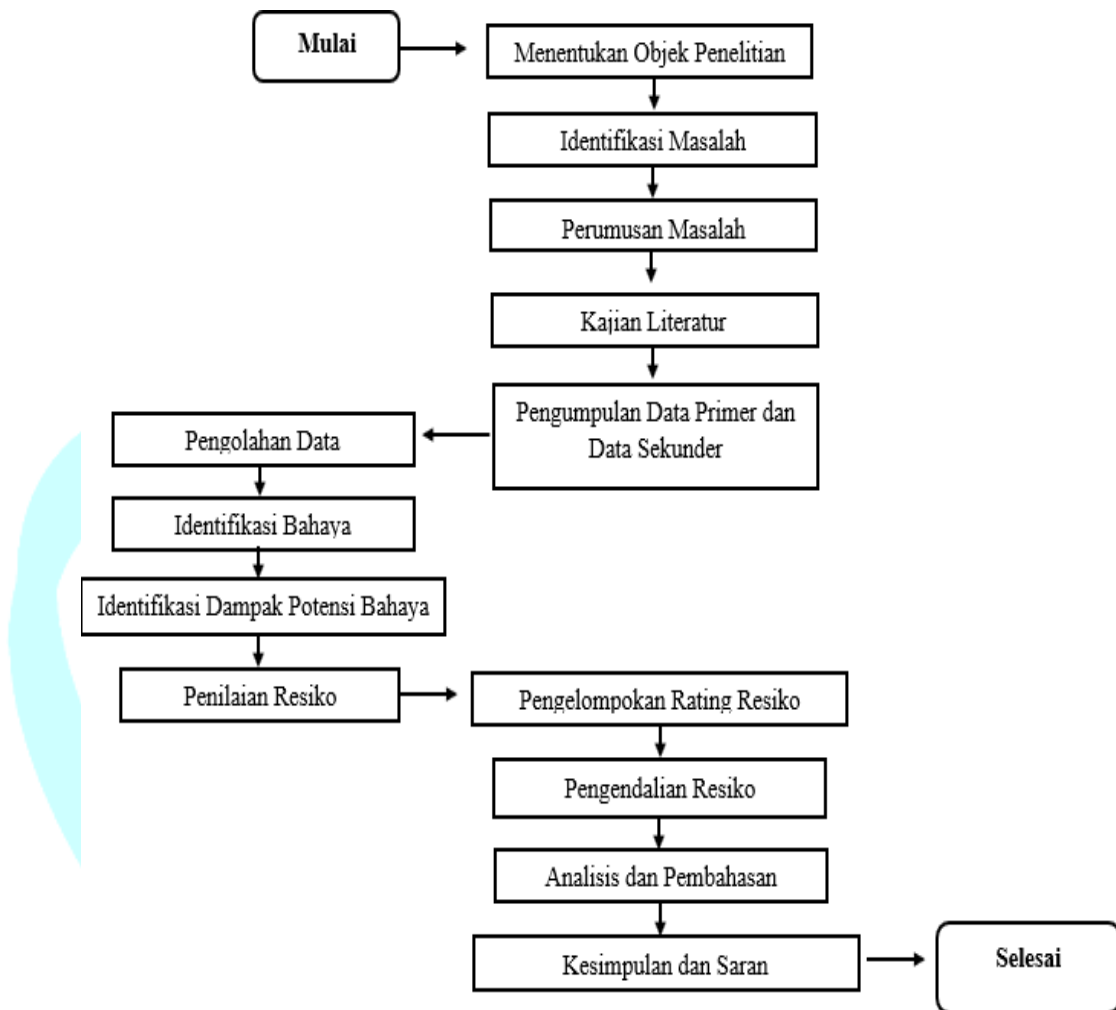
2. Wawancara

Salah satu sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Hendrik selaku penanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. Metalindo Teknik Utama. Beliau merupakan lulusan Diploma Tiga (D3) dari Bina Sarana Informatika (BSI), serta telah mengikuti pelatihan K3 Umum dan pelatihan terkait standar ISO 45001. Selain itu, Bapak Hendrik juga telah memiliki sertifikat K3 yang masih aktif selama tiga tahun terakhir serta mengantongi sertifikasi resmi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (KEMNAKER RI). Kompetensi yang dimiliki oleh beliau menjadi dasar penting dalam memperoleh informasi mendalam mengenai implementasi sistem K3 di perusahaan tersebut.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung dimana memberikan data untuk penelit. Data sekunder dalam penelitian adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung untuk mendukung jalannya penelitian. Data sekunder ini mencakup catatan perusahaan, data online (dari internet), dan data offline (dalam bentuk tertulis) mengenai kegagalan mesin, perawatan mesin, keandalan, dan topik terkait lainnya (Sugiyono, 2022). Data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan berupa studi literatur baik itu yang bersumber dari buku, teori, maupun penelitian terdahulu berkaitan dengan Objek yang diteliti yang akan digunakan sebagai pendukung dari sumber data primer yang telah didapatkan sebagai pelengkap laporan ini.

3.5. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Penjelasan untuk gambar 3.1 sebagai berikut:

1. Mulai

Penelitian diawali dengan menetapkan bahwa sistem K3 di PT. Metalindo Teknik Utama perlu dikaji lebih dalam karena adanya potensi bahaya di lingkungan kerja.

2. Menentukan Objek penelitian

Lokasi penelitian ditentukan, yaitu di PT. Metalindo Teknik Utama, khususnya pada bagian atau proses kerja yang memiliki tingkat risiko tinggi.

3. Identifikasi Masalah

Peneliti mengamati adanya persoalan dalam sistem manajemen K3, seperti masih terjadinya kecelakaan kerja atau potensi bahaya yang belum tertangani.

4. Perumusan Masalah

Masalah yang ditemukan dirumuskan ke dalam pernyataan penelitian yang dapat dijawab melalui pendekatan *HIRARC*.

5. Kajian Literatur

Melakukan telaah teori tentang metode *HIRARC*, konsep risiko kerja, sistem manajemen K3, serta studi terdahulu yang relevan.

6. Selanjutnya dilakukan proses pengumpulan data yang mencakup data primer dan data sekunder. Adapun hasil wawancara disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Wawancara Perusahaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ada berapa pekerja di PT Metalindo Teknik Utama ?	66 karyawan internal dan 80 karyawan pembantu
2	Ada berapa pekerja HSE di PT Metalindo Teknik Utama ?	Divisi HSE terdiri dari 1 orang penanggung jawab utama dan di dukung oleh 5 anggota
3	Siapa yang bertanggung jawab di Divisi HSE ?	Bapak Hendrik
4	Jobdesk bapa di departemen ?	Penanggung jawab bagian produksi
5	Apa saja tugas dan tanggung jawab Bapak/Ibu di departemen HSE ?	Tugas dan tanggung jawab departemen HSE - Mengidentifikasi risiko K3 - Mengembangkan dan memperbaharui prosedur K3 - Melaksanakan inspeksi rutin terkait K3 - Mengkoordinasikan program K3 di seluruh departemen
6	Pada bulan Agustus, September, dan Oktober, di tahun berapa	Pada periode Agustus hingga Oktober tahun 2024, tercatat 15

	terjadi kecelakaan kerja ? Dan berapa jumlah kejadian kecelakaan kerja yang tercatat pada periode tersebut ?	kasus kecelakaan kerja ringan dan 4 kasus kecelakaan kerja berat di lingkungan kerja PT Metalindo Teknik Utama
7	Bagaimana langkah atau respons dari pihak HSE dalam menyikapi kecelakaan kerja tersebut ?	Menyikapi kejadian kecelakaan tersebut, perusahaan mengambil langkah strategis dengan meningkatkan intensitas pelatihan K3, guna meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di masa yang akan datang.
8	Setelah terjadinya kecelakaan kerja, baik yang bersifat ringan maupun berat, bagaimana bentuk kompensasi yang diberikan kepada karyawan ?	Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja dalam bentuk: - Biaya pengobatan yang ditanggung sepenuhnya oleh perusahaan - Santunan bagi korban kecelakaan - Cuti kerja selama masa pemulihan
9	Standar ISO apa saja yang telah diterapkan oleh perusahaan ?	PT. Metalindo Teknik Utama telah menerapkan sistem manajemen berbasis standar internasional, yaitu: - ISO 9001:2015 (Manajemen Mutu) - ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan)

		- ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
--	--	--

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

7. Pengolahan Data

a. *Hazard Identification*

Dalam *hazard identification* langkah yang terjadi yaitu memilih stasiun kerja yang akan dianalisis, mengidentifikasi seluruh aktivitas yang berada di stasiun kerja tersebut dan mengidentifikasikan bahaya. Ketiga langkah tersebut akan peneliti lakukan secara observasi langsung ke lapangan dan melakukan wawancara kepada *expert* maupun operator yang ahli di dalam aktivitas stasiun kerja tersebut.

Identifikasi bahaya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui potensi bahaya dari suatu bahan, alat atau sistem, adapun pertimbangan dalam melakukan identifikasi sumber bahaya diantaranya dengan memperhatikan kondisi dan kejadian yang dapat menimbulkan risiko bahaya dan jenis kecelakaan yang mungkin terjadi dari pekerjaan yang dilakukan.

b. *Risk assessment*

Dalam *Risk assessment* terdapat dua langkah yaitu penilaian risiko dan pengelompokkan rating risiko. Penilaian risiko yang terjadi menggunakan kajian literatur yang ada dan menggunakan data hasil observasi langsung mengenai *risk assessment* yang terdapat di K3 PT. Metalindo Teknik Utama.

Setelah semua risiko teridentifikasi, dilakukan penilaian risiko. Penilaian risiko adalah metode untuk mengetahui tingkat risiko suatu kegiatan. Parameter yang digunakan untuk melakukan penilaian risiko adalah probability dan severity. Dimana kedua parameter tersebut akan dikalikan sehingga didapatkan nilai risiko, lalu nilai risiko tersebut dikategorikan berdasarkan *risk mapping*.

c. *Risk Control*

Penentuan pengendalian dilakukan dengan *hierarchy of control* atau piramida kontrol sesuai dengan risk rating yang telah ditentukan dan melihat pengendalian yang akan diaplikasikan di area kerja. Apabila telah didapatkan hasil dari *risk rating* maka dapat dilanjutkan dengan menentukan pengendalian risiko berdasarkan kategori risk mapping.

8. Identifikasi Bahaya

Menentukan jenis-jenis bahaya yang ada di area kerja

9. Identifikasi Dampak Potensi Bahaya

Menggambarkan apa saja dampak dari masing-masing bahaya jika terjadi seperti luka ringan, cedera berat.

10. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

Menggunakan metode *HIRARC*, risiko dinilai berdasarkan tiga aspek yaitu *Severity* (tingkat keparahan), *Likelihood* (kemungkinan terjadi), dan *Exposure* (frekuensi terpapar)

11. Pengelompokan Rating Risiko

Risiko yang telah dinilai dikelompokkan ke dalam kategori, rendah, sedang, tinggi untuk menentukan prioritas penanganannya.

12. Pengendalian Risiko

Memberikan usulan pengendalian sesuai tingkat risikonya, seperti rekayasa Teknik, penggantian peralatan, prosedur kerja aman, dan pelatihan.

13. Analisis dan Pembahasan

Keseluruhan data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menggunakan metode *HIRARC*. Hasil dari pengolahan data menggunakan metode *HIRARC* akan dilanjutkan dengan memberikan rekomendasi terhadap bahaya yang ada di PT. Metalindo Teknik Utama.

14. Kesimpulan dan Saran

Membuat kesimpulan dan memberikan saran perbaikan pada PT. Metalindo Teknik Utama berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

15. Selesai

Penelitian ditutup dengan penyusunan laporan akhir dan dokumentasi hasil analisis.